

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 20 pasien stroke rawat jalan Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Derajat *learned helplessness* yang muncul pada pasien stroke rawat jalan di Rumah Sakit Hasan Sadikin Kota Bandung adalah sebagian besar responden menunjukkan derajat *mildly helpless*, sebagian responden menunjukkan derajat *non helpless*, dan sebagian kecil responden menunjukkan derajat *moderately helpless*.
2. Semakin *pessimistic* dimensi *personalization* pasien stroke rawat jalan maka derajat *learned helplessness* pada pasien stroke rawat jalan cenderung akan semakin tinggi terlebih jika diikuti dengan penghayatan yang negatif terhadap dukungan keluarga.
3. Pada dimensi *permanence*, beberapa responden memberikan penjelasan yang seimbang antara peristiwa baik dan buruk. Hal ini berkaitan dengan pandangan-pandangan religi yang memandang bahwa dalam setiap peristiwa buruk pasti ada sisi positifnya, begitupun dengan peristiwa baik, pasti ada sisi negatifnya.
4. Keyakinan responden akan kesembuhannya lebih mempengaruhi derajat *learned helplessness* daripada prognosa yang diberikan oleh dokter. Hal

ini berhubungan dengan prognosa, yang merupakan salah satu bentuk konkrit dari *hope*, dipandang kurang mampu dalam memberikan kepastian atau jaminan pada responden mengenai kondisinya, responden cenderung lebih mempercayai evaluasi yang dilakukan oleh responden sendiri terhadap penyakitnya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

### 1. Penelitian Lanjutan

- Penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan adalah mencari keterkaitan antara penghayatan mengenai dukungan di dalam keluarga dengan *learned helplessness*.
- Penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan adalah mengenai *explanatory style* dari sudut pandang agama (menjelaskan *explanatory style* menurut ajaran-ajaran dalam kitab agama).

### 2. Guna laksana

- Bagi pasien stroke rawat jalan di Rumah Sakit Hasan Sadikin Kota Bandung, untuk menyadari bahwa dirinya berpotensi untuk mengalami *learned helplessness* sehingga dapat menyeimbangkan antara *personalization* yang *optimistic* dengan penerimaan terhadap dukungan dari keluarga.

- Bagi pihak yang mendampingi pasien stroke rawat jalan di Rumah Sakit Hasan Sadikin Kota Bandung, untuk berkontribusi dalam memberikan dukungan yang diimbangi dengan usaha untuk meningkatkan kemandirian pada pasien stroke rawat jalan, agar dapat menumbuhkan optimisme dalam diri sehingga dapat mencegah *learned helplessness*.
- Bagi pihak Rumah Sakit Hasan Sadikin Kota Bandung memberikan gambaran mengenai *learned helplessness* pada pasien stroke rawat jalan sehingga dapat mempertimbangkan untuk mengefektifkan program-program seperti stroke *club* atau ceramah-ceramah yang lebih difokuskan untuk meningkatkan kemandirian dan optimisme dari pasien stroke rawat jalan.